

BAB II

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Profil Partai Demokrat

1. Pembentukan dan pendirian partai demokrat

Partai demokrat didirikan atas inisiasi Susilo Bambang Yudhoyono yang terilhami oleh kekalahan terhormat Susilo Bambang Yudhoyono pada pemilihan wakil Presiden dalam sidang MPR tahun 2001. Dari perolehan suara dalam pemilihan Cawapres dan hasil polling publik yang menunjukkan popularitas yang ada pada diri Susilo Bambang Yudoyono (selanjutnya disebut SBY). Beberapa orang terpanggil nuraninya untuk memikirkan bagaimana sosok SBY bisa dibawa menjadi pemimpin bangsa dan bukan direncanakan untuk menjadi wakil presiden RI tetapi menjadi Presiden RI untuk masa mendatang.

Beberapa orang diantaranya Vence Rumangkang menyatakan dukungan untuk mengusung SBY ke kursi presiden, bahwa agar cita – cita tersebut bisa terlaksana, jalan satu – satunya adalah mendirikan partai politik. Rumusan konsep dasar dan platform partai sebagaimana yang diinginkan SBY dilakukan oleh tim yang dipimpin oleh Vence Rumangkang.

Pada tanggal 12 Agustus 2001 pada pukul 17.00 WIB diadakan rapat yang langsung dipimpin oleh SBY di Apartemen Hilton. Rapat tersebut untuk membentuk tim pelaksana yang mengadakan pertemuan secara marathon setiap hari. Tim ini terdiri dari : Vence Rumangkang, Drs. A. Yani Wahid (Alm), Achmad Kurnia, Adhiyaksa Dault, S.H., Baharuddin Tonti, Shirato Syafi'i.

Di lingkungan kantor Menkopolkampung diadakan diskusi-diskusi untuk pendirian sebuah partai bagi kendaraan politik SBY dipimpin oleh Drs. A. Yani Wachid (Almarhum). Pada tanggal 19 Agustus 2001, SBY memimpin langsung pertemuan yang merupakan cikal bakal pendirian dari Partai Demokrat. Dalam pertemuan tersebut, saudara Vence Rumangkang menyatakan bahwa rencana pendirian partai akan tetap dilaksanakan dan hasilnya akan dilaporkan kepada SBY.

Selanjutnya pada tanggal 20 Agustus 2001, saudara Vence Rumangkang yang dibantu oleh saudara Drs. Sutan Bhatogana berupaya mengumpulkan orang-orang untuk merealisasikan pembentukan sebuah partai politik. Pada akhirnya, terbentuklah Tim 9 yang beranggotakan 10 (sepuluh) orang yang bertugas untuk mematangkan konsep-konsep pendirian sebuah partai politik yakni: (1) Vence Rumangkang; (2) Dr. Ahmad Mubarak, MA.; (3) Drs. A. Yani Wachid (almarhum); (4) Prof. Dr. Subur Budhisantoso; (5) Prof. Dr.

Irzan Tanjung; (6) RMH. Heroe Syswanto Ns.; (7) Prof. Dr. RF. Saragjh, SH., MH.; (8) Prof. Dardji Darmodihardjo; (9) Prof. Dr. Ir. Rizald Max Rompas; dan (10) Prof. Dr. T Rusli Ramli, MS. Disamping nama-nama tersebut, ada juga beberapa orang yang sekali atau dua kali ikut berdiskusi. Diskusi Finalisasi konsep partai dipimpin langsung oleh Bapak Susilo Bambang Yudhoyono.

Untuk menjadi sebuah Partai yang disahkan oleh Undang-Undang Kepartaian dibutuhkan minimal 50 (limapuluh) orang sebagai pendirinya, tetapi muncul pemikiran agar jangan hanya 50 orang saja, tetapi dilengkapi saja menjadi 99 (Sembilan puluh sembilan) orang agar ada sambungan makna dengan SBY sebagai penggagas, yakni SBY lahir tanggal 9 bulan 9. Pada tanggal 9 September 2001, bertempat di Gedung Graha Pratama Lantai XI, Jakarta Selatan dihadapan Notaris Aswendi Kamuli, SH., 46 dari 99 orang menyatakan bersedia menjadi Pendiri Partai Demokrat dan hadir menandatangani Akte Pendirian Partai Demokrat. 53 (lima puluh tiga) orang selebihnya tidak hadir tetapi memberikan surat kuasa kepada saudara Vence Rumangkang.

Kepengurusanpun disusun dan disepakati bahwa Kriteria Calon Ketua Umum adalah Putra Indonesia asli, kelahiran Jawa dan beragama Islam, sedangkan Calon Sekretaris Jenderal adalah dari luar pulau jawa dan beragama Kristen. Setelah diadakan penelitian, maka saudara Vence Rumangkang meminta saudara Prof. Dr. Subur Budhisantoso

sebagai Pejabat Ketua Umum dan saudara Prof. Dr. Irsan Tandjung sebagai Pejabat Sekretaris Jenderal sementara Bendahara Umum dijabat oleh saudara Vence Rumangkang.

Pada malam harinya pukul 20.30, saudara Vence Rumangkang melaporkan segala sesuatu mengenai pembentukan Partai kepada SBY di kediaman beliau yang saat itu sedang merayakan hari ulang tahun ke 52 selaku koordinator penggagas, pencetus dan Pendiri Partai Demokrat. Dalam laporannya, saudara Vence melaporkan bahwa Partai Demokrat akan didaftarkan kepada Departemen Kehakiman dan HAM pada esok hari yakni pada tanggal 10 September 2001.

2. Pengesahan Partai Demokrat

Pada tanggal 10 September 2001 jam 10.00 WIB Partai Demokrat didaftarkan ke Departemen Kehakiman dan HAM RI oleh saudara Vence Rumangkang, saudara Prof. Dr. Subur Budhisantoso, saudara Prof. Dr. Irsan Tandjung, saudara Drs. Sutan Bhatogana MBA, saudara Prof. Dr. Rusli Ramli dan saudara Prof. Dr. RF. Saragih, SH, MH dan diterima oleh Ka SUBDIT Pendaftaran Departemen Kehakiman dan HAM. Kemudian pada tanggal 25 September 2001 terbitlah Surat Keputusan Menkeh & HAM Nomor M.MU.06.08.-138 tentang pendaftaran dan pengesahan Partai Demokrat.

Dengan Surat Keputusan tersebut Partai Demokrat telah resmi menjadi salah satu partai politik di Indonesia dan pada tanggal 9 Oktober 2001 Departemen Kehakiman dan HAM RI mengeluarkan Lembaran Berita Negara Nomor : 81 Tahun 2001 Tentang Pengesahan. Partai Demokrat dan Lambang Partai Demokrat. Selanjutnya pada tanggal 17 Oktober 2002 di Jakarta Hilton Convention Center (JHCC), Partai Demokrat dideklarasikan dan dilanjutkan dengan Rapat Kerja Nasional (Rakemas) Pertama pada tanggal 18-19 Oktober 2002 di Hotel Indonesia yang dihadiri Dewan Pimpinan Daerah (DPD) dan Dewan Pimpinan Cabang (DPC) seluruh Indonesia.

Sejalan dengan deklarasi berdirinya Partai Demokrat, sebagai perangkat organisasi dibuatlah Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART). Sebagai langkah awal maka pada tahun 2001 diterbitkan AD/ART yang pertama sebagai peraturan sementara organisasi. Pada tahun 2003 diadakan koreksi dan revisi sekaligus didaftarkan ke Departemen Kehakiman dan HAM RI sebagai Persyaratan berdirinya Partai Demokrat. Sejak pendaftaran tersebut, AD/ART Partai Demokrat sudah bersifat tetap dan mengikat hingga ada perubahan oleh forum Kongres ini.

3. Jati Diri Partai Demokrat

Jati diri partai demokrat adalah Nasionalis Religius, yakni kerja keras untuk keentingan rakyat dengan landasan moral dan agama secerca

memperhatikan aspek – aspek humasnisme, nasionalisme dan internasionalisme dalam rangka mencapai tujuan perdamaian, demokrasi dan sejahtera.

4. Sifat Partai Demokrat

Partai demokrat bersifat terbuka untuk semua warga Negara republic Indonesia tanpa membedakan etnis, agama dan kepercayaan terhadap tuhan yang maha esa, profesi mapun jenis kelamin. Sehingga partai ini bisa mempresentasikan masyarakat Indonesia.

5. Tujuan Partai Demokrat

Partai Demokrat bertujuan :

- a. menegakkan, mempertahankan dan mengamankan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia, sesuai dengan jiwa Proklamasi Kemerdekaan.
- b. mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia, sebagaimana dimaksud dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945.
- c. melakukan segala usaha dan ikhtiar untuk membangun masyarakat Indonesia baru yang berwawasan nasionalisme, humanisme dan pluralism.
- d. meningkatkan partisipasi seluruh potensi bangsa dalam mewujudkan kehidupan berbangsa dan bernegara yang memiliki pemerintahan yang

bersih, efektif, efisien, serta dinamis menuju terwujudnya Indonesia yang adil, demokratis, sejahtera, maju dan modern dalam suasana aman serta penuh kedamaian lahir dan batin.

6. Usaha Partai Demokrat

Partai Demokrat melakukan segala usaha dan ikhtiar untuk membangun masyarakat Indonesia baru yang berwawasan nasionalisme, humanism dan internasionalisme, agar bangsa dan Negara Indonesia menjadi negeri yang damai, demokratis dan sejahtera dalam lindungan ridho mapun ampunan Tuhan Yang Maha Esa.

7. Doktrin Partai Demokrat

a. Garis ideologi (Nasionalis Religius)

Partai demokrat menganut paham nasionalis-religius dalam arti bahwa secara horizontal pusat perhatian partai adalah mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia secara memupuk kecintaan kepada bangsa dan Negara dan secara vertikal adalah membangun manusia, masyarakat, bangsa indoensia, yang dilandasi semangat keagamaan,yakni beriman kepada tuahn sang maha pencipta dan menyebarluaskan kasih sayang tuhan dimuka bumi sehingga tercipta kehidupan yang harmonis antar sesame umat dan alam tempat tinggal.

b. Sifat partai demokrat (terbuka/inklusif)

Sebagai wujud dari semangat nasionalisme, keanggotaan partai demokrat terbuka bagi seluruh warga Negara Indonesia tanpa membedakan – bedakan suku, agama, ras dan golongan. Setiap warga Negara Indonesia memiliki komitmen untuk membangun masa depan bangsa berhak untuk memperoleh perhatian dari partai dan berhak untuk bergabung didalam wadah perjuangan partai Demokrat.

c. Dasar (Pancasila)

Partai Demokrat memiliki keyakinan Pancasila sebagai dasar Negara dan falsafah bangsa. Dinamika sejarah Indonesia membuktikan bahwa ideologi pancasila telah terbukti mampu mempersatukan kekuatan bangsa setiap kali terjadi krisis disinergisitas bangsa – bangsa. Sebagai ideologi terbuka pancasila bisa diperkaya dengan konsep budaya modern, budaya global dan nilai – nilai universal.

d. Idealisme (Trilogi Perjuangan : Demokrasi, Kesejahteraan dan Keamanan)

1) Demokrasi

Sesuai dengan tuntutan zaman ditengah dunia globalisasi, maka demokrasi, kesejahteraan dan keamanan merupakan tiga hal yang secara sinergis harus selalu diperjuangkan. Pada hakekatnya perjuangan demokrasi adalah upaya sebesar – besarnya menghargai aspirasi rakyat yang

dengan itu mereka memperoleh peluang yang luas untuk menyalurkan aspirasi dan kontribusi serta selanjutnya memperoleh jaminan untuk menikmati hasil perjuangan secara profesional.

2) Kesejahteraan

Kesejahteraan adalah rasa tentram rakyat karena terpenuhinya hajat hidup lahir dan batin. Kesejahteraan lahir didasarkan pada dasar universal menyangkut kesehatan, sandang, papan dan pangan, sedangkan kesejahteraan batin menyangkut persepsi yang bersifat intelektual, emosional, maupun spiritual yakni rasa terlindungi dan terpenuhinya hak – hak intelektual, emosional, dan spiritual rakyat. Kesejahteraan bukan alat perjuangan tetapi tujuan perjuangan.

3) Keamanan

Adapun keamanan pada hakikatnya adalah bebas dari penyimpangan yang mengancam. Seseorang perilaku criminal pasti terancam oleh aparat keamanan, pelaku amoral pasti terancam oleh sanksi sosial. Keamanan yang harus dikembangkan adalah jangan sampai orang jujur justru merasa terancam, orang disiplin justru merasa terancam, korban kejahatan justru merasa terancam, yakni terancam oleh

penyimpangan penegak hukum dan pemegang amanat politik. Jaminan keamanan akan terwujud jika berlangsung kepastian hukum ditengah masyarakat.

B. Arti Lambang Partai Demokrat

1. Penjelasan tanda gambar

Bintang merah putih bersegitiga bermakna suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dari tiga wawasan:

- a. Nasionalis-Religius; yang bermakna wawasan nasionalis serta sekaligus bermoral agama.
- b. Humanisme; yang bermakna mengakui dan menjunjung tinggi nilai dan martabat perikemanusiaan yang bersifat hakiki dan universal, sebagai bukti bahwa Bangsa Indonesia adalah bagian yang integral dari masyarakat dunia.
- c. Pluralisme; yang bermakna mengakui dan menghargai serta merangkul berbagai ras, suku bangsa, profesi, jenis kelamin, agama, dan kepercayaan yang menyatu sebagai bangsa Indonesia

2. Makna Warna

- a. Warna biru laut yang terdapat di tengah, melambangkan kesejukan penuh kedamaian dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dalam perjuangan dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa.

- b. Warna biru tua yang terdapat pada bagian atas dan bawah, melambangkan bahwa dalam memperjuangkan dan mengupayakan terwujudnya cita-cita bangsa, bersikap tegas, mantap, percaya diri, dan optimisme yang senantiasa menjadi ciri utama yang harus dianut semua unsur bangsa dan masyarakat.
- c. Warna merah putih di setiap sisi bintang dengan latar belakang biru laut, memberi arti warna merah putih adalah kebangsaan atau nasionalisme dan warna biru artinya humanisme di tengah pergaulan masyarakat bangsa-bangsa di dunia atau internasionalisme dan pluralisme yang merupakan Wawasan Partai Demokrat.
- d. Pada bagian bawah bintang merah putih bersegitiga terdapat tulisan PARTAI DEMOKRAT berwarna putih.

C. Struktur Organisasi Dewan Pimpinan Daerah Partai Demokrat

D.I.Yogyakarta

- 1. Struktur organisasi dewan pimpinan daerah partai demokrat D.I.Yogyakarta. Merujuk kepada AD/ART partai. Partai demokrat setelah disesuaikan dengan kondisi daerah demi tujuan organisasi dapat dicapai secara efektif dan efisien. Maka struktur kepengurusan Dewan Pimpinan Daerah Partai Demokrat D.I.Yogyakarta meliputi :
 - a. Majelis Partai Daerah
 - 1) Seorang Ketua

- 2) Seorang wakil
 - 3) Seorang Sekretaris
 - 4) Empat orang Anggota.
- b. Dewan Kehormatan Daerah
- 1) Seorang Ketua
 - 2) Seorang wakil
 - 3) Seorang Sekretaris
 - 4) Tiga orang Anggota.
- c. Dewan Pimpinan Daerah Partai Demokrat, terdiri dari :
- 1) Pengurus Harian :
 - a) Seorang Ketua dengan dibantu oleh ketua harian (Jika diperlukan) dan 2 Wakil Ketua.
 - b) Seorang Sekretaris, dengan dibantu oleh 4 Wakil Sekretaris.
 - c) Seorang Bendahara, dengan dibantu oleh 4 Wakil Bendahara.
 - d) Seorang Direktur Eksekutif Daerah, dengan dibantu oleh 2 Wakil Direktur
2. Pengurus divisi, terdiri dari :
- a) Divisi Advokasi dan Bantuan Hukum Daerah
 - b) Divisi Pembinaan Anggota Daerah
 - c) Divisi Pembinaan Organisasi Daerah
 - d) Divisi Program Pro Rakyat
 - e) Divisi Tanggap Darurat

- f) Divisi Logistik Daerah
 - g) Divisi Usaha dan Dana Daerah
 - h) Divisi Kaderisasi Pendidikan dan Pelatihan Daerah
 - i) Divisi Komunikasi Publik Daerah
 - j) Divisi Hubungan Eksternal dan LSM Daerah
3. Pengurus Bidang, Terdiri dari :
- a) Bidang Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
 - b) Bidang Kesehatan
 - c) Bidang Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi
 - d) Bidang Perhubungan Komunikasi dan Informatika
 - e) Bidang Kependudukan dan Catatan Sipil
 - f) Bidang Kebudayaan dan Pariwisata
 - g) Bidang Pekerjaan Umum, Energi dan Sumberdaya Mineral
 - h) Bidang Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM
 - i) Bidang Pertanian dan Peternakan
 - j) Bidang Perikanan dan Kelautan
 - k) Bidang Lingkungan Hidup
 - l) Bidang Pengembangan Investasi Daerah
 - m) Bidang Pemberdayaan Perempuan
 - n) Bidang Pendapatan dan Pengelolaan Asset Daerah
 - o) Komisi Pemenangan Pemilihan Umum Daerah (KPPD)
 - p) Pusat Pengembangan Strategi dan Kebijakan Daerah (PPSKD)

Table 2.1**Struktur Kepengurusan Partai Demokrat**

No	Nama	Jabatan
1.	Heri Sebayang Bertha Cahyani Haslari Aji, SE, MM Wahyono, SH, Ipsi Putut Wiryawan Teddy, SE, MM Zulfitri Adli, SH	Ketua Wakil Ketua I Wakil Ketua II Wakil Ketua III Wakil Ketua IV Wakil Ketua V
2.	Freeda i, (us\$ikasari, SE., MM Sony Yanuar Saksono, SE, MM Dedy Dwi Yuliantyo, SE, SH, MM Hi. Nunung Ida Mundarsih, S.Pd Drs. H. Suhaimi Syukur Ir. Toni Ariestiono	Sekretaris Wakil Sekretaris I Wakil Sekretaris II Wakil Sekretaris III Wakil Sekretaris IV Wakil Sekretaris V
3.	Erlia Risti, Sf, Dian Anggraini Dwi Marno Sul., andar, B.Sc Joinindya Nudslaminarry Maitri, SE, MM Mardiana Wati Sumantri, SE	Bendahara Wakil Bendahara I Wakil Bendahara II Wakil Bendahara III Wakil Bendahara IV wakil Bendahara V
4.	Abdul Razaq, S.IP, M.si Sholehuddin A. Taufiq Hidayatullah Dyahafir Aggraini Wulandari	Direktur Eksekutif wakil Direktur Eksekutif I Wakil Direktur Eksekutif II Wakil Direktu Eksekutif III
5.	Mirwan Syahsudin Syukur, SH, MM Drs. Eko Widiasto Dra. Rini Hapsari Silawari, A.Md Ahmad Mufaris	Ketua Badan Badan Pembinaan Organisasi, Keanggotaan dan Kaderisasi Wakil Ketua I Wakil Ketua II Wakil Ketua III Sekretaris

Sumber : Lampiran Surat Keputusan DPP Partai Demokrat NOMOR :
592/SK/DPP.PD/DPD XI/2017